

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *LEVERAGE*, ISO 14001,
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI *INDONESIA SHARIA STOCK INDEX*
(ISSI) PERIODE 2021 - 2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NADYA SALSABILLA 'AQIFAH

NIM. 40322102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *LEVERAGE*, ISO 14001,
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI *INDONESIA SHARIA STOCK INDEX*
(ISSI) PERIODE 2021 - 2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NADYA SALSABILLA 'AQIFAH

NIM. 40322102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Salsabilla 'Aqifah

NIM : 40322102

Judul Skripsi : Pengaruh Green Accounting, Leverage, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Indonesia Syaria Stock Index (ISSI) Periode 2021-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Nadya Salsabilla 'Aqifah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2^o (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nadya Salsabilla 'Aqifah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nadya Salsabilla 'Aqifah
Nim : 40322102
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Maret 2026
Pembimbing

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowoiaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nadya Salsabilla 'Aqifah
NIM : 40322102
Judul : Pengaruh Green Accounting, Leverage, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2021-2024)

Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M.

Telah diujikan pada hari Senin, 16 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M. Si.
NIP. 198406122019032011

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 16 Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Nekat itu Tekat

Nadya Salsabilla 'Aqifah



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah terputus. Berkat izin dan kehendak-Nya, penulis diberikan kekuatan mental dan fisik untuk menyelesaikan karya ini. Skripsi ini adalah wujud nyata dari pertolongan-Mu yang hadir di setiap kesulitan yang penulis hadapi. Tiada daya dan upaya selain atas izin-Mu.
2. Untuk diri saya sendiri, Nadya Salsabilla. ‘A, terima kasih sudah bertahan. Terima kasih karena tetap melangkah meski tertatih, dan tetap percaya meski sempat kehilangan arah. Kamu hebat, kamu kuat, dan hari ini kamu membuktikannya.

3. Kedua orang tua tercinta Mama Siti Rondiyah dan Ayah Casmari atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah saya.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kepercayaan dalam setiap proses yang saya jalani.
5. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat saya belajar, bertumbuh, dan mengembangkan diri.
6. Dosen Pembimbing Bapak Ade Gunawan, M.M., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga selama penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak M. Izza, M.M., atas arahan dan perhatian yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Sahabat Grup Mega Jaya, yang selalu hadir memberi semangat dan menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

ABSTRAK

Nadya Salsabilla ‘Aqifah. Pengaruh *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indonesia Syariah Stock Index (ISSI) periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis berkelanjutan, khususnya pada sektor energi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional sekaligus dampak lingkungan yang besar. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana faktor internal dan eksternal perusahaan berperan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) selama periode pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. sedangkan *Leverage*, ISO 14001 dan Kepemilikan Asing menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan akuntansi lingkungan serta struktur permodalan menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan sektor energi di tengah dinamika regulasi dan tuntutan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001, Kepemilikan Asing, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Nadya Salsabilla ‘Aqifah. The Influence of Green Accounting, Leverage, ISO 14001, and Foreign Ownership on Financial Performance.

This study aims to analyze the influence of Green Accounting, Leverage, ISO 14001, and Foreign Ownership on the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the 2021–2024 period. The research is driven by increasing demands for transparency, accountability, and sustainable business practices, particularly within the energy sector, which contributes significantly to the national economy while having a substantial environmental impact. Therefore, it is crucial to examine the extent to which internal and external factors play a role in enhancing a company's ability to generate optimal and sustainable profits.

Using a quantitative approach with panel data regression analysis, this study employed a purposive sampling technique to select companies that consistently published Annual Reports and Sustainability Reports throughout the observation period. The secondary data utilized in this study were sourced from official corporate reports. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA) as an indicator of asset management effectiveness in generating profit.

The results indicate that Green Accounting has a significant effect on financial performance. Conversely, Leverage, ISO 14001, and Foreign Ownership do not show a significant impact on financial performance. These findings underscore that the implementation of environmental accounting and capital structure are vital factors in determining the financial performance of energy companies amidst regulatory dynamics and sustainability demands.

Keywords: Green Accounting, Leverage, ISO 14001, Foreign Ownership, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. M. Izza, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Bapak/Ibu selaku dosen penguji skripsi saya

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Legitimasi	17
2. Teori <i>Stakeholder</i>	19
3. Kinerja Keuangan.....	22
4. <i>Green Accounting</i>	24
5. <i>Leverage</i>	27
6. ISO 14001.....	28
7. Kepemilikan Asing.....	29

B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	38
1. <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	38
2. <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	39
3. ISO 14001 Terhadap Kinerja Keuangan	41
4. Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Sumber Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Data	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data panel.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	61
4. Analisis Regresi Data Panel	64
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- raudatulafāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٍ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرْتُ	- umirtu
أَكَلَّ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
---------------------------------------	---

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

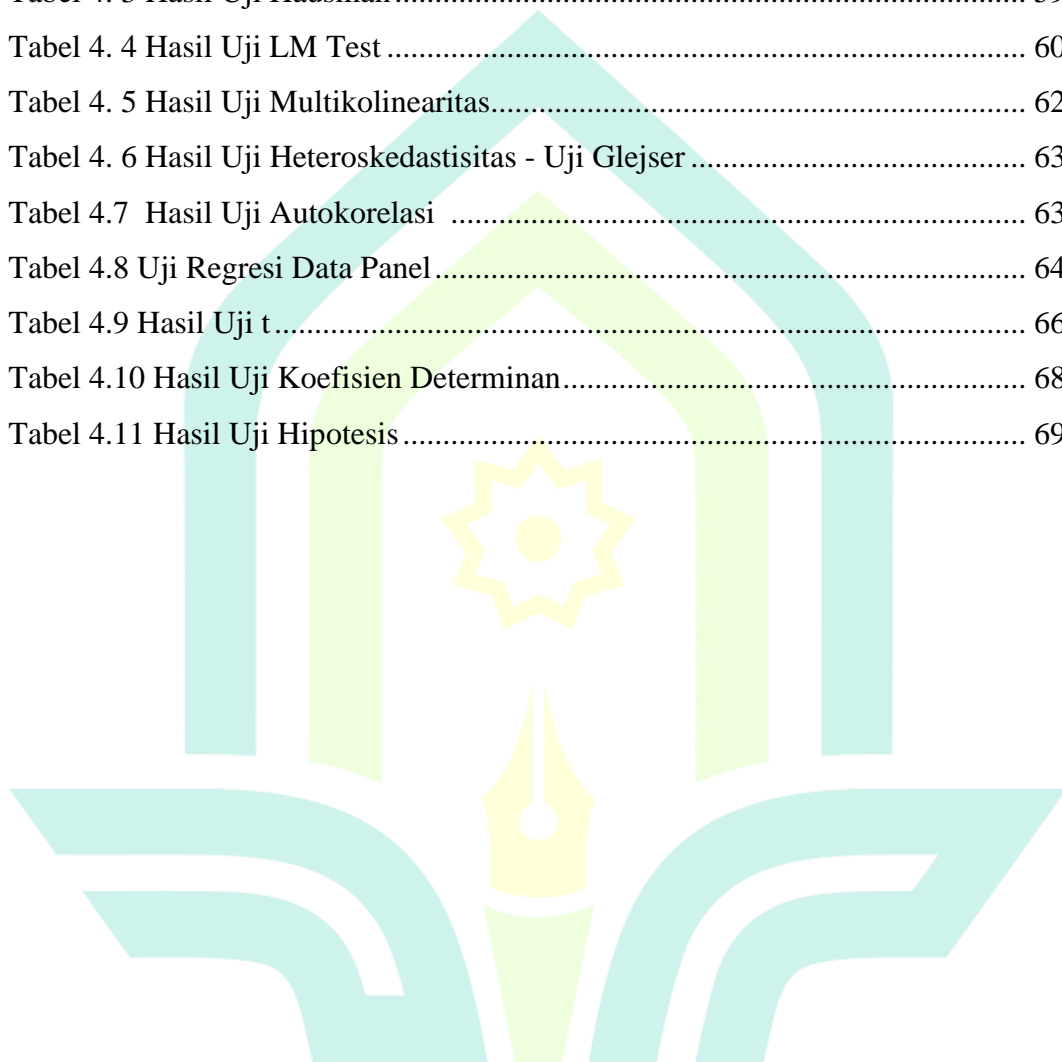
Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

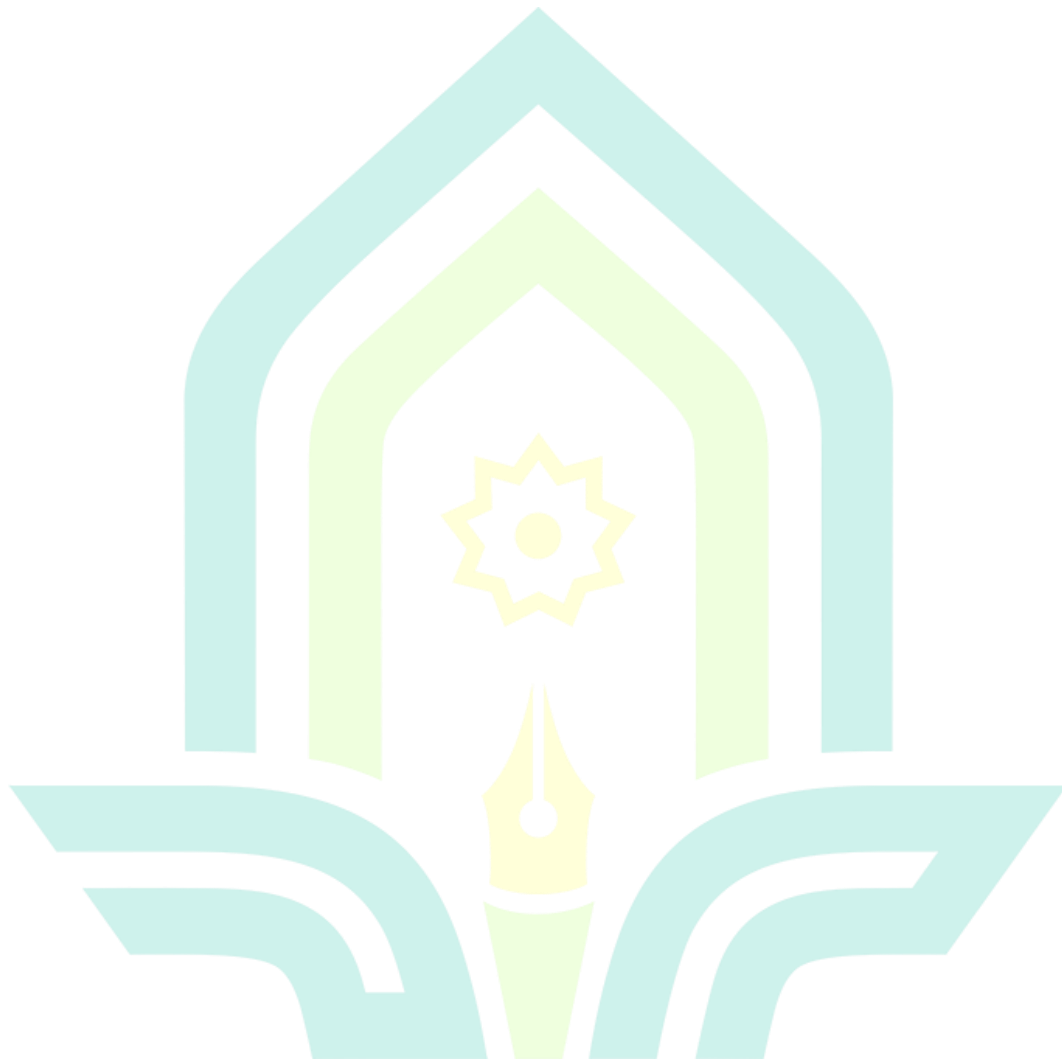
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	32
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	46
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM Test	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.8 Uji Regresi Data Panel	64
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	69



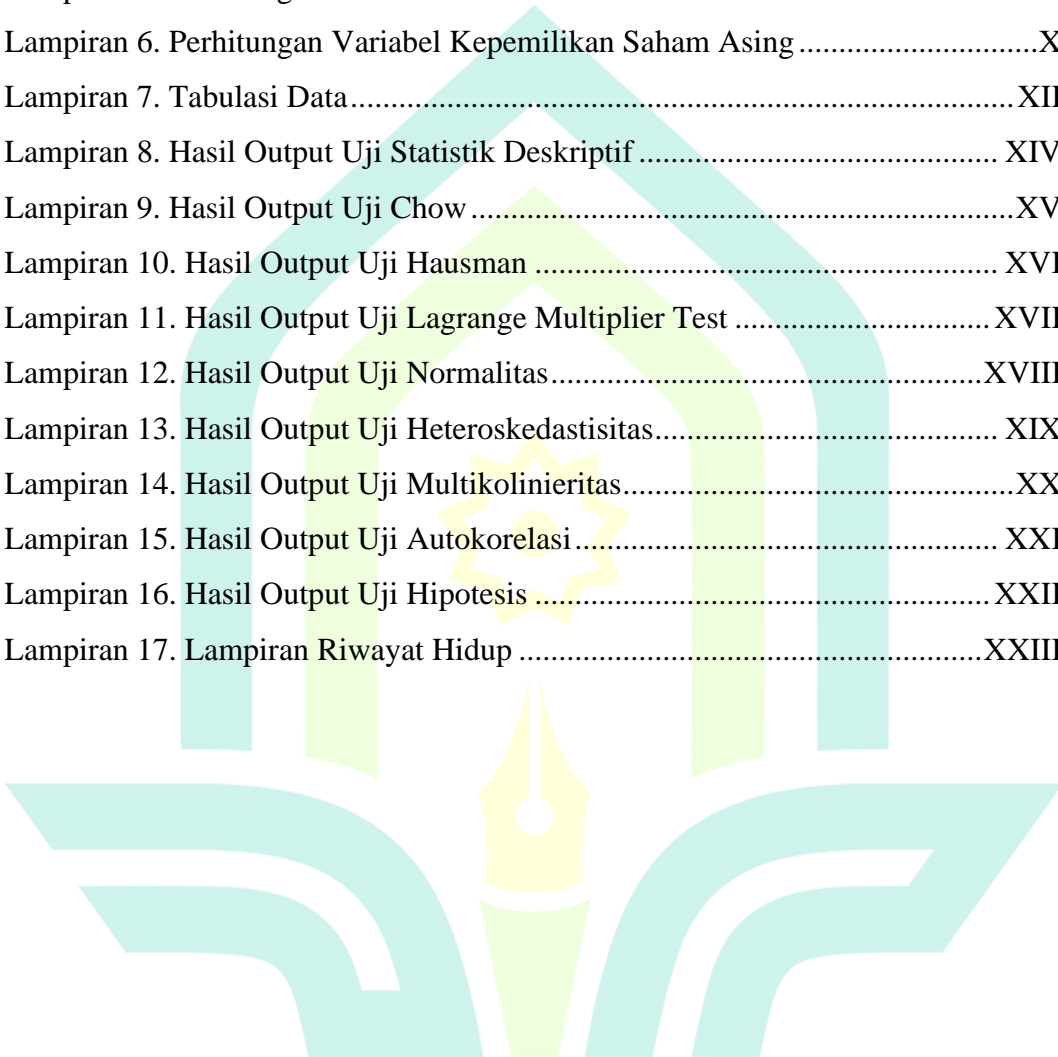
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Sampel Tingkat Kinerja Keuangan pada Sektor Energi Tahun 2021-2024	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sample Perusahaan	I
Lampiran 2. Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan	II
Lampiran 3. Perhitungan Variabel Green Accounting	IV
Lampiran 4. Perhitungan Variabel Leverage	VI
Lampiran 5. Perhitungan Variabel ISO 14001	VIII
Lampiran 6. Perhitungan Variabel Kepemilikan Saham Asing	X
Lampiran 7. Tabulasi Data	XII
Lampiran 8. Hasil Output Uji Statistik Deskriptif	XIV
Lampiran 9. Hasil Output Uji Chow	XV
Lampiran 10. Hasil Output Uji Hausman	XVI
Lampiran 11. Hasil Output Uji Lagrange Multiplier Test	XVII
Lampiran 12. Hasil Output Uji Normalitas	XVIII
Lampiran 13. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	XIX
Lampiran 14. Hasil Output Uji Multikolinieritas	XX
Lampiran 15. Hasil Output Uji Autokorelasi	XXI
Lampiran 16. Hasil Output Uji Hipotesis	XXII
Lampiran 17. Lampiran Riwayat Hidup	XXIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja Keuangan digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi ini memberikan gambaran mengenai kemungkinan perubahan pada sumber daya ekonomi perusahaan. Bagi calon investor, kondisi keuangan menjadi perhatian utama karena berperan penting dalam mengevaluasi performa perusahaan. Melalui penilaian ini, investor dapat membandingkan profitabilitas antar perusahaan, sehingga mampu menentukan pilihan investasi secara lebih tepat dan terinformasi (Anggraini & Sari, 2024). Namun demikian, dalam upaya memaksimalkan laba, perusahaan kerap mengabaikan aspek lingkungan, baik dalam hal pengelolaan, kinerja, maupun konservasinya. Pendekatan bisnis yang bersifat eksploitatif terhadap sumber daya alam serta minimnya tanggung jawab sosial dan ekologis sering kali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Ketidakseimbangan ini tidak hanya menciptakan kerusakan lingkungan fisik, tetapi juga menghambat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas sosial di sekitarnya (Totok Mardikanto, 2014).

Pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor tersebut, dimana Kinerja keuangan korporasi merupakan hasil dari interaksi berbagai determinan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal mencerminkan kapasitas inti perusahaan dalam mengelola sumber daya dan merumuskan strategi

operasional. Sementara itu, faktor eksternal meliputi fluktuasi kondisi pasar, perubahan kebijakan regulatif, serta meningkatnya tekanan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, yang secara kolektif memengaruhi legitimasi organisasi di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini semakin penting dalam sektor energi, karena sektor ini pada dasarnya memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya. Kegiatan operasionalnya sering menimbulkan dampak negatif, sehingga perusahaan perlu memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial secara berkelanjutan.

Namun, sektor energi memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi global, terutama sebagai fondasi bagi proses industrialisasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sektor energi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, tercermin dari kontribusinya yang mencapai sekitar 10% terhadap PDB Indonesia. Pada tahun 2021, subsektor pertambangan dan penggalian termasuk migas, batubara, dan panas bumi menyumbang 8,98%, sementara industri pengolahan energi seperti pengilangan migas dan batubara menambah sekitar 1,7% pada tahun 2024. Besarnya kontribusi ini menunjukkan peran vital energi sebagai fondasi bagi aktivitas produksi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, analisis terhadap sektor energi menjadi penting, terutama dalam mengkaji kinerja keuangan dan praktik keberlanjutan perusahaan. Sektor energi penting karena mempengaruhi legitimasi perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, sektor ini menjadi fondasi pembangunan ekonomi, penyumbang besar emisi

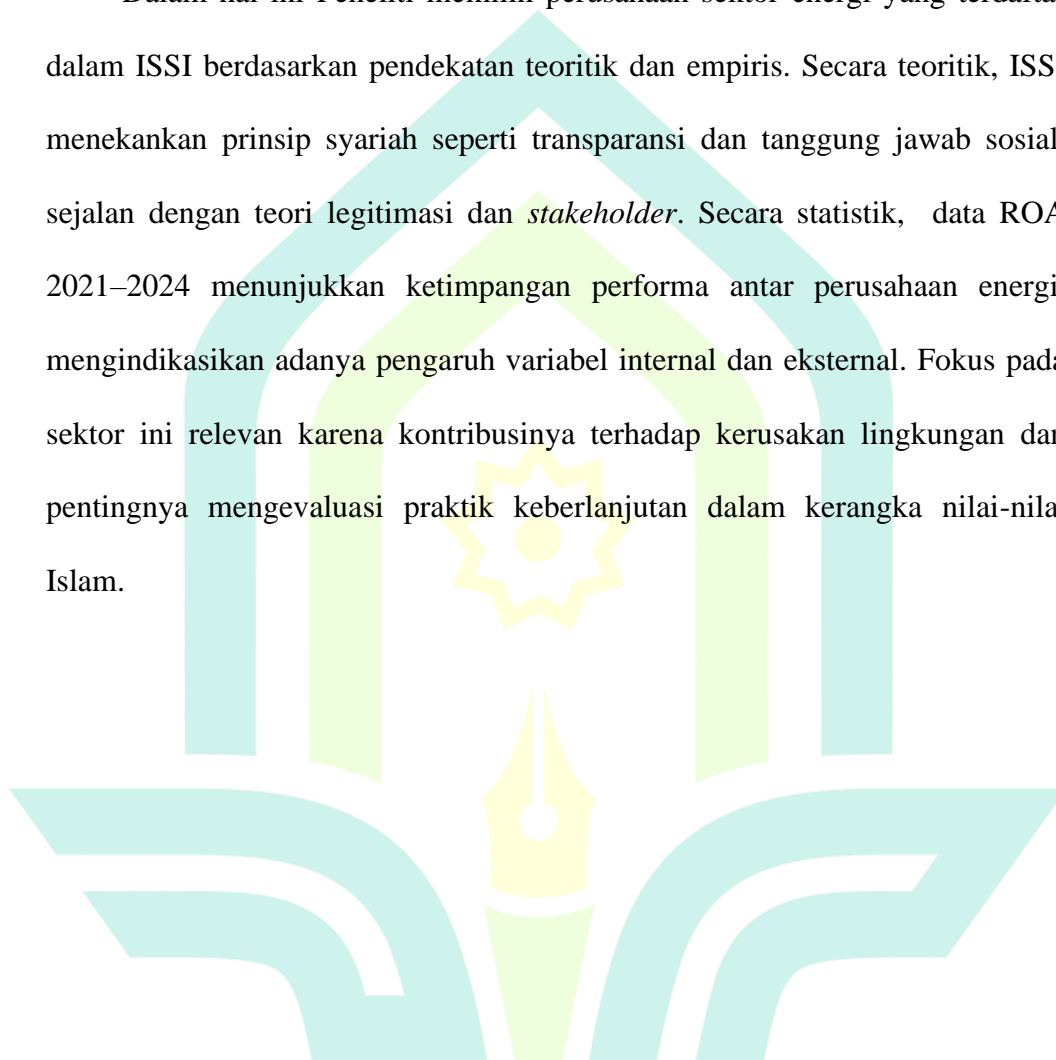
karbon, dan berada dalam lanskap regulatif serta geopolitik yang kompleks. Karena itu, pengawasan terhadap praktik keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan energi bukan hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk menjawab tantangan ekonomi dan lingkungan saat ini. Meski demikian, sektor ini dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan, seperti ketidakstabilan harga komoditas, ketegangan geopolitik, serta regulasi yang semakin ketat terkait pengurangan emisi karbon (Surhayati dkk., 2023).

Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian ini, pemahaman yang mendalam terhadap aspek keuangan dan keputusan investasi perusahaan energi menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan serta keunggulan kompetitif perusahaan. Berdasarkan berbagai regulasi nasional seperti UU Migas No. 22 Tahun 2001, UU Minerba No. 3 Tahun 2020, dan UU Ketenagalistrikan No. 30 Tahun 2009, sektor ini terbagi dalam tiga kegiatan utama: eksplorasi, yang berfokus pada identifikasi potensi dan karakteristik sumber daya energi; ekstraksi, yaitu proses penambangan dan pengolahan sumber energi; serta transformasi, yaitu konversi energi primer menjadi energi siap konsumsi (Ermawati & Nurfauziah, 2024).

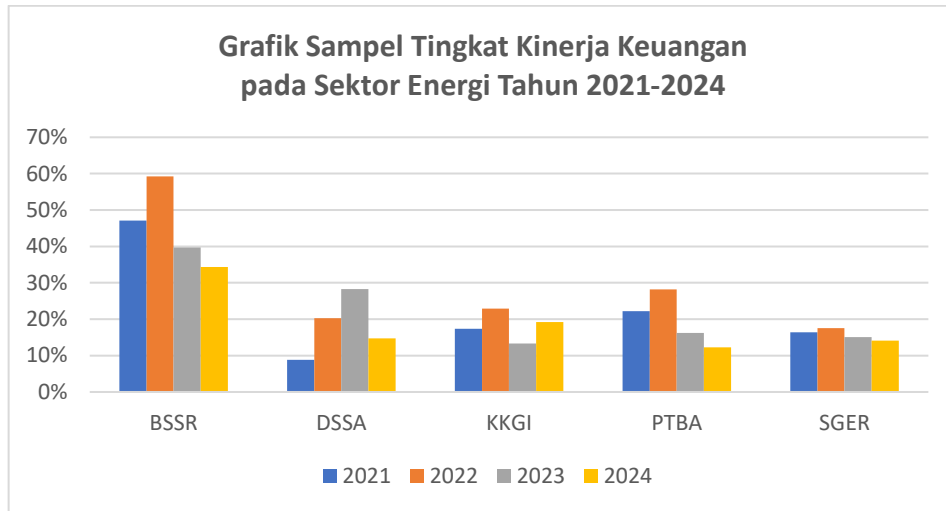
Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini mampu merefleksikan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan laba, sehingga sangat relevan bagi perusahaan sektor energi yang bersifat padat modal. Menurut (Rahmawati dkk., 2025), ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, ROA lebih mencerminkan efisiensi operasional

karena tidak secara langsung dipengaruhi struktur pendanaan. Selain itu, juga menggunakan ROA sebagai proksi kinerja keuangan sektor energi, sehingga indikator ini dinilai paling representatif untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara produktif dan berkelanjutan.

Dalam hal ini Peneliti memilih perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam ISSI berdasarkan pendekatan teoritik dan empiris. Secara teoritik, ISSI menekankan prinsip syariah seperti transparansi dan tanggung jawab sosial, sejalan dengan teori legitimasi dan *stakeholder*. Secara statistik, data ROA 2021–2024 menunjukkan ketimpangan performa antar perusahaan energi, mengindikasikan adanya pengaruh variabel internal dan eksternal. Fokus pada sektor ini relevan karena kontribusinya terhadap kerusakan lingkungan dan pentingnya mengevaluasi praktik keberlanjutan dalam kerangka nilai-nilai Islam.



Gambar 1.1 Grafik Sampel Tingkat Kinerja Keuangan pada Sektor Energi Tahun 2021-2024



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan grafik Kinerja Keuangan peneliti mencakup lima perusahaan (BSSR, DSSA, KKGI, PTBA, dan SGER) pada entitas sektor energi yang tercatat sebagai konstituen dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021 hingga 2024 yang diambil secara acak. Grafik menunjukkan bahwa terlihat PT BSSR menunjukkan ROA tertinggi dengan peningkatan dari sekitar 48% pada 2021 menjadi 59% pada 2022, sebelum menurun menjadi sekitar 40% pada 2023 dan 35% pada 2024, yang mengindikasikan perubahan efektivitas aset seiring dinamika pembiayaan dan kebijakan keberlanjutan. PT DSSA cenderung memiliki ROA rendah di kisaran 9%–15%, menunjukkan keterbatasan efisiensi aset meskipun terdapat upaya pengelolaan lingkungan. PT KKGI berfluktuasi dari sekitar 17% (2021) menjadi 22% (2022), turun ke 15% (2023), lalu naik kembali ke 18% (2024), yang mengisyaratkan sensitivitas kinerja terhadap

leverage dan strategi investasi hijau. PTBA meningkat dari sekitar 22% (2021) menjadi 28% (2022) sebelum menurun ke 18% (2023) dan 16% (2024), mencerminkan pengaruh kombinasi kebijakan lingkungan dan struktur modal. Sementara itu, SGER relatif stabil di kisaran 14%–17%, yang dapat dikaitkan dengan konsistensi praktik operasional dan komposisi kepemilikan asing. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa ROA perusahaan sektor energi dipengaruhi oleh penerapan *green accounting*, tingkat *leverage*, kepemilikan sertifikat ISO 14001, serta proporsi kepemilikan asing.

Informasi mengenai performa finansial suatu entitas usaha memegang peranan strategis dalam mendukung proses penilaian ulang keputusan investasi oleh para pemilik modal, baik untuk mempertahankan dana yang telah ditanamkan maupun mengalihkannya ke alternatif lain yang dinilai memiliki prospek lebih optimal. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif atas kondisi keuangan dan dinamika perkembangan korporasi menjadi kebutuhan mendasar bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan keberlangsungan entitas tersebut. Salah satu sumber utama yang digunakan untuk memperoleh gambaran tersebut adalah laporan keuangan (Loho dkk., 2021). Tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi Laporan keuangan juga memberikan sinyal yang memengaruhi keputusan investasi. Informasi seperti tren laba dan arus kas dapat diartikan sebagai sinyal positif atau negatif oleh investor. Peningkatan laba menunjukkan prospek pertumbuhan, sedangkan penurunan laba atau arus kas yang tidak stabil dapat menimbulkan kekhawatiran. Oleh karena itu, transparansi dan ketepatan laporan keuangan

penting untuk membangun kepercayaan serta mengurangi asimetri informasi (Nur dkk., 2024).

Melalui asimetri tersebut, kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan menjadi faktor penting, khususnya bagi investor yang turut memengaruhi arah kebijakan perusahaan (Rhamadani & Sisdianto, 2024). Keberlanjutan kini dipandang sebagai investasi strategis jangka panjang, bukan sekadar tanggung jawab sosial. Dalam hal ini, konsep *green accounting* hadir untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat mengevaluasi biaya dan manfaat lingkungan secara lebih transparan, yang berdampak pada efisiensi, peningkatan reputasi, serta keunggulan dalam persaingan (Soraya dkk., 2024).

Green Accounting mulai dikenal dan mengalami perkembangan di kawasan Eropa sejak era 1970-an. Istilah ini merujuk pada proses pencatatan, pengolahan, analisis, hingga pelaporan informasi yang mencakup aspek lingkungan dan keuangan secara terpadu. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak dan biaya. Pendekatan *Green Accounting* muncul sebagai inovasi dalam bidang akuntansi yang menekankan bahwa pelaporan akuntansi perlu memperhatikan tidak hanya aktivitas keuangan, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan (Hamidi, 2019). Menurut penelitian (Dianty dkk. 2020), penggunaan *Green Accounting* memperbaiki kinerja keuangan karena meningkatkan transparansi dan efisiensi biaya. Dalam *Green Accounting*, biaya yang dimasukkan dan dihitung adalah biaya yang dihindari atau dikeluarkan oleh kegiatan operasional dan produksi suatu perusahaan yang berdampak pada

masyarakat sekitar dan lingkungannya. Tanggung jawab ini memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan yang tercemar atau rusak oleh limbah industri, yang biayanya ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan. Dengan demikian, lingkungan industri tidak hanya ditinggalkan atau dibiarkan dalam kondisi yang buruk. Menurut Penelitian (Dita dkk. 2021) penerapan *Green Accounting* ternyata tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, temuan berbeda disampaikan oleh (Dianty dkk. 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Green Accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian diperkuat oleh hasil penelitian dari (Nizar dkk. 2023).

Faktor dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memberikan perhatian terhadap kecukupan modal usaha yang dimiliki. Keterbatasan modal dapat menjadi kendala dalam menjalankan aktivitas operasional secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan tambahan sumber pembiayaan dari luar perusahaan sebagai alternatif pendanaan untuk mendukung kelangsungan operasional guna merealisasikan arah visi, misi, dan target yang telah ditentukan. Penambahan dana eksternal tersebut berpotensi meningkatkan tingkat *Leverage* perusahaan. *Leverage* sendiri merupakan penggunaan dana pinjaman untuk membiayai aset perusahaan, baik dalam bentuk aset keuangan maupun aset fisik (Rizki Maulida dkk., 2023).

(Gitman & Zutter, 2015) menyatakan bahwa Tingkat *Leverage* yang tinggi menunjukkan potensi peningkatan ketidakstabilan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam menentukan proporsi *Leverage* yang

digunakan. Penggunaan *Leverage* yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha, seperti menurunnya potensi laba serta meningkatnya tekanan psikologis manajemen. Karena itu, *Leverage* sebaiknya dimanfaatkan secara proporsional agar risiko yang ditimbulkan tidak melebihi manfaat yang diperoleh.

Penelitian di sejumlah negara Jepang, merujuk pada penelitian (Arhinful & Radmehr, 2023) menunjukkan bahwa tingginya rasio utang, khususnya utang jangka pendek, dapat meningkatkan risiko pembiayaan ulang (*refinancing*) dan memperburuk kinerja keuangan. Meski demikian, dalam kondisi tertentu seperti saat perusahaan memiliki rasio cakupan bunga (*interest coverage*) yang baik *Leverage* tetap dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja finansial. Namun dalam temuan peneliti dari (Akhtar dkk., 2021), *Leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Umumnya, perusahaan dengan ukuran besar dan profitabilitas tinggi memiliki kapasitas lebih baik dalam mengelola risiko dari penggunaan utang. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang seimbang antara penggunaan utang dan ekuitas agar perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan tanpa meningkatkan eksposur risiko secara berlebihan.

Selain itu, menilai dari aspek penghargaan sertifikasi dari sebuah perusahaan juga merupakan sebuah peningkatan yang sangat membantu bagi kinerja keuangan. ISO 14001 merupakan standar global yang berkaitan dengan sistem pengelolaan lingkungan, yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) sebagai acuan dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Standar ini dimaksudkan untuk membantu

perusahaan mengembangkan sistem manajemen lingkungan yang efektif agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dan mengendalikan dampak lingkungan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, dampak negatif lingkungan dari pencemaran limbah, baik cair, gas, atau padat, akan menjadi kenyataan apabila perusahaan tidak menerapkan ISO 14001.

Selain itu, manfaat ekonomi dari penerapan SML ISO 14001 termasuk peningkatan efisiensi biaya yang mungkin, peningkatan penuh kinerja lingkungan, dan pembuatan konsep kerja dalam upaya. mengurangi polusi dan meningkatkan reputasi perusahaan. Penerapan standar ISO 14001 dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja finansial perusahaan karena pihak berwenang yakin bahwa bisnis akan memberikan perhatian khusus pada lingkungan secara berkelanjutan. Akibatnya, investor akan menanamkan dananya pada bisnis hijau dalam jangka panjang (Ong dkk., 2016).

Dalam penelitian (Fitriaty dkk. 2021), ditemukan bahwa Penerapan ISO 14001 berpengaruh secara positif terhadap performa keuangan perusahaan, yang biasanya diindikasikan melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hal ini disebabkan oleh peran ISO 14001 dalam mendorong efisiensi serta perbaikan kinerja finansial. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mauliddina, 2018) yang ditemukan bahwa ISO 14001 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA yang dicapai.

Kepemilikan oleh investor asing juga diyakini turut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa pemegang saham

asing umumnya memiliki keunggulan dalam pengelolaan keuangan serta dukungan modal yang lebih besar, sehingga mampu mendorong peningkatan performa keuangan perusahaan (Ivan & Raharja, 2021). Perusahaan dalam kategori investasi penanaman modal asing (PMA) tampaknya lebih memperhatikan tanggung jawab sosial pengelolaan lingkungan hidup daripada perusahaan dalam kategori investasi konteks Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung memiliki fokus yang lebih tinggi serta efisiensi yang lebih baik dalam mengelola dan mengarahkan seluruh aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan lebih banyak uang dan mencapai tujuannya. Mereka juga lebih kritis terhadap isu sosial dan lebih peka terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara menyeluruh dan menyeluruh (Astutiet dkk. 2014). Studi dari Tjakrawala dan Tjahjadi (2020) menemukan bahwa kepemilikan asing meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan ROA sebagai pengukurnya. Ini berbeda dengan temuan penelitian lain oleh (Nugrahawati, 2019), yang menemukan bahwa kepemilikan asing tidak mempengaruhi ROA yang dicapai dalam kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar studi sebelumnya lebih terfokus pada perusahaan-perusahaan konvensional. Sementara itu, kajian yang menyoroti perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih tergolong minim. Perusahaan yang termasuk dalam ISSI berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang

mempelajari bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi Performa finansial perusahaan yang tercatat dalam indeks tersebut, khususnya dalam rentang waktu 2021 hingga 2024. Penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas tentang bagaimana penerapan *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001 masih memiliki hasil yang tidak konsisten, Ini menyebabkan kurangnya research GAP. Meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi kebijakan lingkungan dan akuntansi hijau, beberapa hanya menggunakannya sebagai strategi pemasaran, tanpa mengubah kinerja keuangan mereka. Karena perusahaan Sektor Energi menyebabkan pencemaran lingkungan yang signifikan, maka perusahaan Energi adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan ***Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001 dan kepemilikan Asing berdampak atau berpengaruh pada Kinerja Keuangan.**

B. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting*, *Leverage*, ISO 14001, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan masih bersifat kontradiktif, dan diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan sumber dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pertanyaan penelitian dapat diajukan sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* memengaruhi Kinerja Keuangan?
3. Apakah sertifikasi ISO 14001 mempengaruhi Kinerja Keuangan?
4. Apakah peran Kepemilikan Asing mempengaruhi Kinerja Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh ISO 14001 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya dalam memperdalam pemahaman terkait dampak *Green Accounting*, *leverage*, sertifikasi ISO 14001, serta kepemilikan asing terhadap performa keuangan perusahaan. Selain itu, temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti variabel-variabel serupa dalam latar atau industri yang berbeda. Fokus utama penelitian ini terletak pada analisis dampak kinerja lingkungan, penerapan standar ISO 14001, serta pengeluaran terkait lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga temuan ini diharapkan berguna bagi penulis maupun pihak lain yang tertarik di masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan, Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman bagi perusahaan terkait peran penting *Green Accounting*, *leverage*, sertifikasi ISO 14001, serta kepemilikan asing dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini dapat dijadikan acuan strategis dalam upaya menjaga keberlanjutan perusahaan. Selain itu, hasil studi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap isu lingkungan di berbagai sektor industri, serta mendorong implementasi sertifikasi ISO 14001 dan pengeluaran terkait lingkungan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja lingkungan dan kesinambungan usaha.
- b. Bagi Investor, Dapat digunakan sebagai acuan oleh investor dalam menilai sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sebelum melakukan penanaman modal. Selain itu, memberikan nilai tambah berupa informasi mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat dan strategis.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi peneliti mengenai isu-isu keuangan dan tanggung jawab sosial lingkungan, terutama dalam mengidentifikasi determinan yang memengaruhi performa keuangan dan lingkungan.

E. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan urutan data dan aturan logis dari penelitian yang dilakukan, sistematisasi pembahasan ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan penyebaran informasi tentang *Green Accounting* serta komponen yang mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan Energi di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI).

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab ini juga membahas sistematika pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, variabel yang berhubungan, dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh green accounting terhadap Kinerja keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian dan jenis data apa yang digunakan; populasi dan sampel yang digunakan, serta definisi operasional variabel. Selain itu, membahas metode pengolahan dan analisis data, serta jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang menguraikan hasil penelitian yang mencakup penjelasan tentang objek penelitian, analisis deskriptif hasil, dan diskusi tentang hasil pengujian yang dilakukan peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan green accounting mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *legitimasi*, di mana perusahaan yang transparan dalam pengelolaan biaya lingkungan dan tanggung jawab ekologis memperoleh *legitimasi* sosial yang lebih kuat, meningkatkan kepercayaan investor, reputasi perusahaan, serta efisiensi operasional jangka panjang.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang (*leverage*) pada perusahaan sektor energi ISSI tidak menjadi faktor penentu utama kinerja keuangan. Dalam perspektif teori *stakeholder*, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan stabilitas operasional dan keberlanjutan dibandingkan strategi pendanaan berbasis utang tinggi yang berisiko.

3. ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Meskipun sertifikasi ISO 14001 memperkuat *legitimasi* lingkungan perusahaan (teori *legitimasi*), dampaknya belum tercermin secara signifikan dalam kinerja keuangan jangka pendek. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh biaya implementasi yang tinggi dan manfaat finansial yang baru terlihat dalam jangka panjang.

4. Kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa masuknya investor asing belum secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor energi ISSI. Dalam kerangka teori *stakeholder*, hal ini mengindikasikan bahwa kepentingan investor asing belum sepenuhnya terintegrasi dengan strategi operasional dan tata kelola perusahaan domestik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor keberlanjutan lingkungan (*green accounting*) lebih berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan faktor struktur modal dan kepemilikan asing pada perusahaan energi berbasis syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Periode penelitian terbatas (2021–2024) sehingga belum menangkap dampak jangka panjang dari ISO 14001 dan kepemilikan asing.
2. Fokus hanya pada sektor energi ISSI, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sektor lain atau indeks konvensional.

3. Pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan ROA, belum mencakup indikator lain seperti ROE, *Tobin's Q*, atau nilai pasar perusahaan.
4. Variabel independen masih terbatas, belum memasukkan variabel tata kelola perusahaan (GCG), ukuran perusahaan, atau kinerja lingkungan (*PROPER*).
5. Data *green accounting* berbasis pengungkapan laporan, yang berpotensi mengandung subjektivitas dan tidak sepenuhnya mencerminkan praktik nyata di lapangan.

C. Saran

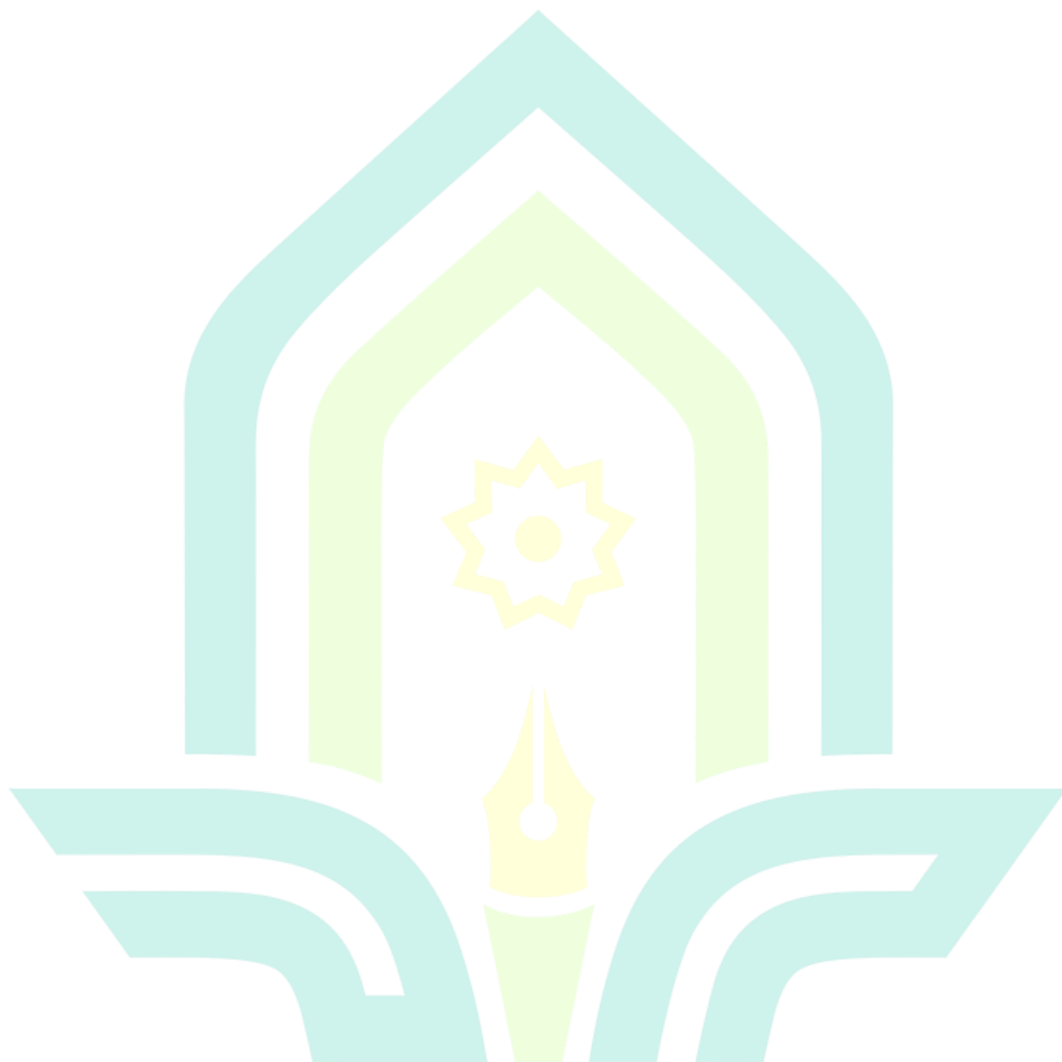
1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas periode penelitian (misalnya 8–10 tahun) agar dampak ISO 14001 dapat terlihat lebih jelas, Menambahkan variabel seperti kinerja lingkungan (*PROPER*), GCG, ukuran perusahaan, dan intensitas emisi karbon, Menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih beragam seperti ROE, *Tobin's Q*, dan nilai pasar perusahaan, dan Membandingkan sektor energi ISSI dengan sektor energi non-syariah untuk melihat perbedaan pola pengaruh.

2. Bagi Perusahaan

Meningkatkan penerapan dan pengungkapan *green accounting* secara lebih terstruktur karena terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Mengintegrasikan ISO 14001 bukan hanya sebagai sertifikasi formal, tetapi sebagai strategi operasional untuk efisiensi biaya dan

mitigasi risiko lingkungan. Mengelola leverage secara lebih hati-hati agar tidak membebani profitabilitas perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan file:///C:/Users/lenovo/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDeskt op_cv1g1gvanyjgm/TempState/C58808FDF1C724F7CC29FC32B0AF954A/3986-12424-1-SM.pdfPariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47–65.
- Aiman, R., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance , Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Proceeding of Management*, 6(2), 3190–3199.
- Akhtar, M., Yusheng, K., Haris, M., Ain, Q. U., & Javid, H. M. (2021). *Impact of financial leverage on sustainable growth, market performance, and profitability*. 737–734.
- Andina, A. N. F., Ali, M., & Apriliana, T. (2025). The Influence of Green Accounting and Firm Size on Financial Performance. *International Journal of Management and Economics Invention*, 11(05), 4163–4166. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v11i5.02>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The Impact of Financial Leverage on the Financial Performance of the Firms Listed on the Tokyo Stock Exchange. *SAGE Open*, 13(4), 1–22. <https://doi.org/10.1177/21582440231204099>
- Assiva, R., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.948>
- Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765, 3(4), 493–500.

- Aulia, R., & Hadinata, S. (2019). *Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, Dan Iso 14001 Terhadap Financial Performance*. 7(2), 136–147.
- Bria, Y. N. B. (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Corporate Sosial Responsibility (Studi empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang mengikuti program Proper periode 2015-2018 di BEI)*. 6–25.
- Brown, N., & Deegan, C. (1998). The public disclosure of environmental performance information - A dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory. *Accounting and Business Research*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>
- Cai, H., & Liu, Q. (2009). Competition and corporate tax avoidance: Evidence from Chinese industrial firms. *Economic Journal*, 119(537). <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2009.02217.x>
- Darmawan. (2020). *Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Jakarta: UNY Press. (Nomor July).
- Deegan, C., & Rankin, M. (1997). The materiality of environmental information to users of annual reports. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 10(4), 562–583. <https://doi.org/10.1108/09513579710367485>
- Dewi, H. F., Anggara, T. C., & Lindrianasari. (2024). The Impact of Green Accounting and Integrated Reporting on Financial and Market Performance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1324(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1324/1/012090>
- Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Profit*, 2(02), 1–11.
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>

- Epstein, M. J., Buhovac, A. R., & Yuthas, K. (2015). Managing Social, Environmental and Financial Performance Simultaneously. *Long Range Planning*, 48(1). <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2012.11.001>
- Ermawati, E., & Nurfauziah, N. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT MASA Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(1), 363–374. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2327>
- Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2020). The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.857>
- Evita, M., & Syafruddin, S. (2019). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 27. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1829>
- Firdaus, M. D. F. (2023). Analisis Pengaruh Aspek Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Sertifikasi Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusaha. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Fitriaty, F., Solikhin, A., & Srikandi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 525–537. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15813>
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & de Colle, S. (2010). Stakeholder theory: The state of the art. *Stakeholder Theory: The State of the Art*, 1–343. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>
- Ghozali, Prof.Dr. Imam, M. co. (2023a). 25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi. In *Jurnal Perbankan Syariah, Terori Bank Syariah* (hal. 174). YOGA PRATAMA.
- Ghozali, Prof.Dr. Imam, M. co. (2023b). 25 Grand Theory Teori Besar Ilmu

Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi. In *Jurnal Perbankan Syariah, Terori Bank Syariah*.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro*.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance 14th Edition. In *Pearson Education Limited*.

Hadi, N. (2018). Measuring Corporate Social Responsibility Performance for Employees with an NH Approach Method. *Iqtishadia*, 11(2), 243. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.4096>

Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Encyclopedia of Environmental Politics*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>

Hong Nguyen, T. X., Pham, T. H., Dao, T. N., Nguyen, T. N., & Ngoc Tran, T. K. (2020). The impact of foreign ownership and management on firm performance in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 409–418. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.409>

Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.18196/rab.030136>

Khaddafi, M., Munandar, Chalirafi, Nazaruddin, Miranda, & Ilham, R. N. (2024). The Influence of Blue Accounting, Corporate Social Responsibility, and Stakeholders Influence Capacity on Financial Performance. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 2943–2949. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4945>

Lee, S. M., Noh, Y., Choi, D., & Rha, J. S. (2017). Environmental Policy Performances for Sustainable Development: From the Perspective of ISO 14001 Certification. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(2), 108–120. <https://doi.org/10.1002/csr.1395>

- Lestari, D. M. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Sukuk Di Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Dan Diperinkati Oleh Pefindo Pada Tahun 2015-2019)*. 40–55.
- Lestari, H. S. (2021). Financial Leverage and Financial Performance of Conventional Banks in Indonesia. *Journal of Hunan University (Natural Science)*, 48(2), 24–35. <http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/513>
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Lestari, N. P., & Juliarto¹, A. (2017). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Manurung, D. T. H., & Rachmat, R. A. H. (2019). *Impact of ISO 14001 Implementation and Financial Performance on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on 2014-2016 Non Financial Companies)*. 73(Aicar 2018), 139–144. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.29>
- Maulana, H. R., Oktaviani, Y., Novida, I., & Rizfalefriadi, A. (2023). *Pengungkapan tanggung jawab sosial bank Umum di Indonesia*. 12(1), 43–49.
- Mauliddina, S. (2018). Pengaruh Environmental Performance, ISO 14001 dan Environmental Cost Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. In *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Meizary, R. M., Nuraini, N., Dimitri, C. A., Ulfika, P., & Nugraha, T. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Systematic Literature Review Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Murwaningsari, E., & Mulyani, S. D. (2024). *Tax Transparency Moderates the Effect of Green Supply Chain and Green Accounting on Corporate Reputation*

and its Impact on Financial Performance Risk. 16(4).

- Nizar, M., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Environmental Performance dan Manajemen Laba terhadap Sustainable Growth. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1084–1089. <https://doi.org/10.37034/infbev.v5i3.628>
- Nugrahawati, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2016). *Publikasi Ilmiah*, 1–10.
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Ong, T. S., Teh, B. H., Ng, S. H., & Soh, W. N. (2016). Environmental management: environmental accounting and financial performance. *Institutions and Economies*, 8(2), 26–52.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi dengan Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 1099–1110.
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening pada *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 132–146. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/585%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/585/429>
- Rahmawati, Lestiningih, A. S., & Romadhona, P. (2025). *Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. 17(1), 1–14.*
- Rezin Andayani. (2015). *Hubungan Antara Iso 14001, Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. 11(2), 6.*
- Rhamadan, M. T., Rifainy, A. H., & Wahyuni, C. T. (2012). Apakah Environmental Performance Dapat Dipengaruhi Biological Asset Intensity Dan Green Accounting? *Responsible Tourism: Concepts, Theory and Practice, 2024, 82–*

89. <https://doi.org/10.1787/862890ed-en>

Rhamadani, S. F., & Sisdiyanto, E. (2024). Urgensi Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Global Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 477–490.

Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

Rob Gray, Dave Owen, C. A. (1996). *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting* (2 ed.).

Safitri, R. H., Aslagar, T., Kalsum, U., Hs, R. A., Sriwijaya, U., & Hukum, K. (2025). Dampak Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Indonesia. 9(April), 749–764.

Salsabila, H., & Haryono, S. (2025). Analisis Pengaruh Kemiskinan Dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm). 6(2), 205–212.

Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *DIJEFA: Dinasti Internasional Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94.

Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>

Siyoto, S., & Soduk, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Soraya, B., Nurrochmah, A., & Hwihanus, H. (2024). Business Transformation Towards Sustainability: The Role of Green Accounting in Sustainability Management. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.342>

Stefano Bresciani and Alberto Ferraris. (2016). Article information :Corporate environmental reporting A test of legitimacy theory. In *Baltic Journal of*

Management (Vol. 11, Nomor 1).

- Studi, S. (2017). Foreign Ownership and Performance: Evidence from a Panel of Italian Firms. *October*, 35(442), 1–28. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1538-4616.2010.00331.x/full>
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 405. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29211.2020>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suhartini, D. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ira Megasyara Universitas Pembangunan Nasional “ Ve. 21(2), 129–140.*
- Sulistiawati, E. (2016). *Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6(1), 865–872.
- Surhayati, Pratiwi, N. I., Pambudi, S. H., & Wibowo, J. L. (2023). *Oulook Energi Indonesia 2023*. 36. https://suaraenergi.com/wp-content/uploads/2024/01/Buku-Outlook-Energi-Indonesia-2023-2033-suaraenergi.com_.pdf
- Titani, A. M., & Susilowati, E. (n.d.). *Kepemilikan Saham Publik Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. 4, 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
- Tjakrawala, K., & Tjahjadi, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 736. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7655>
- Totok Mardikanto. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). *Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.68, 2, 17–68.*
- Triwacananingrum, W., & 'Alim, N. (2024). Green Accounting and Different

Perspective of Financial Performance. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 15(2), 187–203. <https://doi.org/10.18860/em.v15i2.26775>

Wahyu Anggraini, P., & Darma Rosmala Sari, T. (2024). Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 975–982. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.888>

Xu, X., & Sam, A. G. (2025). Environmental Sustainability and Business Profitability: Profiling Winners and Losers With Machine Learning. *Business Strategy and the Environment*, 5205–5239. <https://doi.org/10.1002/bse.4236>

Zubeltzu-Jaka, E., Erauskin-Tolosa, A., & Barinaga-Rementería, I. (2024). Throwing light on the relationship between voluntary environmental certification and corporates' financial performance: a meta-analysis-based study. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-05223-y>

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 603–616.

